

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hasil analisis perhitungan yang disajikan dalam IFAS menunjukkan skor total lingkungan internal sebesar 2.81. Jumlah tersebut berada di besar sama dengan 3 dimana menyatakan bahwa kondisi internal PDAM Tirta Anai Kabupaten Padang Pariaman saat ini dalam kondisi bagus. Sementara Hasil analisis perhitungan yang disajikan dalam tabel EFAS menunjukkan skor total eksternal sebesar 2.67. Jumlah tersebut berada di besar sama dengan 3 dimana menyatakan bahwa kondisi Eksternal PDAM saat ini dalam kondisi bagus.

Berdasarkan diagram pada MATRIK SWOT strategi yang cocok pada PDAM adalah strategi agresif. Menurut Freddy Rangkuti posisi tersebut merupakan situasi yang sangat menguntungkan. Perusahaan tersebut memiliki banyak peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang harus diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif (growth oriented strategy).

Berdasarkan Matrik SWOT strategi yang dilakukan adalah:

1. PDAM melakukan peningkatan nilai investasi pada peningkatan jaringan transmisi dan distribusi air bersih;
2. Pengalokasian dana yang jelas dalam pengelolaan sistem air bersih sesuai dengan visi dan misi PDAM;
3. Sumber air baku banyak, sehingga secara bertahap dapat meningkatkan kualitas air bersih;
4. Meningkatkan dan menggunakan teknologi dalam kegiatan operasional perusahaan;
5. Mensiasati dampak perubahan cuaca terhadap sumberdaya air baku sehingga menjadikan perusahaan yang handal dalam penyediaan air minum;
6. Peningkatan produktifitas dan distribusi air bersih sesuai dengan permintaan pasar akibat pertumbuhan penduduk;
7. Memberikan kesadaran kepada masyarakat agar mendukung program PDAM;
8. Tetap mengembangkan cakupan wilayah pelayanan dengan peningkatan kapasitas SDM PDAM;
9. Membuat SOP pengolahan dan pendistribusian air bersih dan sistem pengalokasian dana APBD ke PDAM;
10. Meningkatkan produktifitas operasional dalam mendukung pengembangan dan peningkatan cakupan pelayanan keseluruhan nigari;
11. Meningkatkan SDM dan teknologi untuk mengoptimalkan jaringan yang sudah ada;

12. Meningkatkan fungsi operasional dan produksi dalam menghadapi perubahan cuaca;
13. Meningkatkan sumberdaya manusia untuk menjaga produktifitas air bersih dalam menyikapi perubahan cuaca;
14. Menyesuaikan tarif air.

5.2 Rekomendasi

Dari kesimpulan hasil penelitian diatas, dapat dibuat rekomendasi sistem penyediaan air bersih di Kabupaten Padang Pariaman diharapkan dapat dilaksanakan diantaranya adalah:

Kepada masyarakat dan Pemerintah Daerah di Kabupaten Padang Pariaman agar dapat menjaga dan melestarikan lingkungan terutama pada daerah-daerah yang dijadikan sebagai kawasan konservasi seperti daerah aliran sungai guna menjaga kuantitas dan kualitas sumber air yang sangat potensial untuk dijadikan sebagai sumber air baku guna pemenuhan kebutuhan air bersih domestik bagi masyarakat Kabupaten Padang Pariaman. Khusus untuk sumber air baku yang berasal dari air permukaan/sungai, penjagaan dan pelestarian dapat dilakukan dengan cara:

1. Menetapkan dan mengelola kawasan/lahan sesuai dengan fungsinya seperti pada daerah hulu sungai, daerah aliran sungai dan kawasan lindung,
2. Melakukan pengolahan terhadap air limbah domestik atau non domestik yang masuk kesetiap sungai yang digunakan sebagai bahan baku untuk air bersih,
3. Melakukan pemeliharaan rutin terhadap aliran sungai dengan melaksanakan pembersihan dan perkuatan terhadap bantaran sungai,

4. Melakukan monitoring kualitas dan kuantitas air sungai secara rutin dan mengambil tindak lanjut yang diperlukan terhadap masalah yang timbul dilapangan,
5. Melakukan pemberlakuan pajak lingkungan bagi setiap pengguna lahan yang mempunyai akses yang dapat menyebabkan terjadinya penurunan kualitas maupun kuantitas air baku sungai

Untuk meningkatkan cakupan pelayanan air bersih yang disediakan melalui jaringan air bersih milik PDAM, perlu dilakukan kordinasi yang intensif antara pihak-pihak yang terkait seperti lembaga eksekutif dan legislatif.

Untuk menarik minat masyarakat Kabupaten Padang Pariaman menjadi pelanggan air bersih PDAM Tirta Anai, pihak PDAM harus meningkatkan kualitas pelayanannya dengan cara:

1. Air bersih yang didistribusikan kepada pelanggan/masyarakat secara fisik harus mempunyai kualitas yang baik dalam arti tidak berwarna/jernih, tidak berbau dan tidak berasa (berkualitas),
2. Jumlah air bersih yang diterima oleh masyarakat harus mencukupi untuk kebutuhan/keperluan hidup sehari-hari seperti memasak, mencuci, mandi dan sebagainya (berkuantitas),
3. Air bersih yang mengalir/terdistribusi kemasyarakat harus dapat dimanfaatkan setiap saat selama 24 jam sehari (berkontinuitas),
4. Melakukan peningkatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana penunjang dalam proses pemberian pelayanan kepada masyarakat.